

PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI MENDELEY DALAM MENULIS PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Indah Muzdalifah¹, Elvira Asril²

¹ UNIVERSITAS LANCANG KUNING, Indonesia

² UNIVERSITAS LANCANG KUNING, Indonesia

indah@uniak.ac.id elvira@uniak.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 28-09-2022

Diterima: 09-10-2022

Diterbitkan: 12-11-2022

Keyword:

Mendeley; Classroom Action Research

Kata Kunci:

Mendeley; Penelitian Tindakan Kelas

Lisensi:

cc-by-sa

Abstract

Writing has become a part and obligation of a teacher. Writing skill is one of the four skills that must be mastered in language science. So writing a research becomes an obligation for a teacher who will be promoted or classed. In this case, it has become an absolute requirement for teachers who take care of the rank of IVA to write a class action research. However, there are many problems in the field, some of which are teachers who are reluctant to learn to write because of a lack of habituation in writing scientific papers, many teachers argue that they are old, until teachers asked for helping to jockeys to make their work easier. This activity provides a solution in the form of using the Mendeley application in writing CAR. The method of this activity is carried out in two stages, they were theory in the form of an explanation of CAR and Mendeley's application and direct practice in the field of using Mendeley in writing CAR. The following are the results found in this activity that the teacher responded positively to the CAR writing activity using the Mendeley application. So that teachers can be helped in citing sources and references that are often used in writing scientific papers, especially CAR.

Abstrak

Menulis telah menjadi bagian dan kewajiban dari seorang guru. Keahlian menulis merupakan salah satu empat skill yang harus dikuasai dalam ilmu Bahasa. Sehingga menulis sebuah penelitian menjadi kewajiban bagi seorang guru yang akan naik pangkat atau golongan. Dalam hal ini, telah menjadi syarat mutlak bagi guru yang mengurus kepangkatan ke golongan IVA untuk menulis sebuah penelitian Tindakan kelas. Namun banyak ditemukan permasalahan dilapangan, beberapa diantaranya guru yang enggan belajar menulis dikarenakan kurangnya pembiasaan dalam menulis karya ilmiah banyak guru yang beralih sudah berumur, hingga guru yang meminta bantuan joki untuk memudahkan pekerjaan mereka. Kegiatan ini memberikan solusi berupa penggunaan aplikasi Mendeley dalam menulis PTK. Metode kegiatan ini dilakukan dengan dua tahap yaitu teori berupa penjelasan tentang PTK dan aplikasi Mendeley dan praktik langsung dilapangan penggunaan Mendeley dalam menulis PTK. Adapun hasil yang ditemukan dalam kegiatan ini bahwa guru menyambut positif kegiatan penulisan PTK dengan menggunakan aplikasi Mendeley. Sehingga guru dapat terbantu dalam mengutip sumber dan referensi yang sering digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah khususnya PTK.

PENDAHULUAN

Menulis merupakan kebutuhan terutama bagi peneliti, guru, dan dosen. Menulis telah menjadi bagian dalam kehidupan sehari – hari. Oleh karena itu menulis menjadi salah satu skill penting dalam kompetensi berbahasa. Sebagai seorang guru dan dosen, menulis sebuah karya ilmiah menjadi suatu kewajiban dan syarat yang tidak dapat ditawar. Sebagai contoh, seorang mahasiswa yang hendak menamatkan studi s1, s2, dan s3 wajib untuk menulis sebuah karya berupa skripsi, thesis, dan disertasi. Begitu juga setelah mahasiswa tersebut menggeluti bidang pekerjaan sebagai guru dan dosen, ketika hendak mengurus kenaikan pangkat sudah menjadi kewajiban mutlak membuat penelitian.

Penelitian sederhana untuk kalangan guru adalah penelitian Tindakan kelas. Penelitian Tindakan kelas biasa disingkat dengan PTK atau *Classroom Action research*. PTK merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran, dengan memakai metode atau strategi media, dalam rangka membangun kompetensi profesional guru (Purba et al., 2022; Sukanti, 2014). PTK terdiri dari 3 merupakan penggabungan kata “penelitian, Tindakan, dan kelas” yang artinya disini bahwa definisi penelitian yaitu menganalisis suatu kasus atau sekelompok orang dengan memakai metode penelitian tertentu untuk mencapai tujuan tertentu melalui pengumpulan data dalam suatu bidang tertentu pula. Sedangkan kata “Tindakan” merupakan sebuah pelaksanaan yang dilaksanakan dengan sadar melalui beberapa tahapan atau siklus yang berulang sehingga mencapai tujuan akhir yang diharapkan. Kemudian kelas merupakan tempat sekelompok orang siswa atau mahasiswa dalam jangka waktu tertentu melaksanakan kegiatan proses pembelajaran Bersama instruktur, guru atau dosen (Hadi & Saifudin, 2013; Soejoto et al., 2017)

Kemmis dan Mc Taggart menjelaskan PTK merupakan hasil dari sebuah cerminan atau pantulan seseorang dalam hal ini adalah pelakunya peneliti itu sendiri dalam keadaan tertentu dalam rangka menajamkan penalaran dan praktik social. Senada dengan Kemmis dan Mc Taggart, Carr dan Kemmis menjelaskan PTK adalah hasil dari cerminan diri dalam hal ini guru dan siswa dalam situasi sosial atau pendidikan untuk menemukan rasionalitas dan kebenaran dari praktik-parktik sosial dan pendidikan (Afandi, 2014; Sihotang et al., 2020).

Namun sering terjadi perbedaan antara teori yang seharusnya dengan apa yang terjadi dilapangan. Masih banyak ditemukan permasalahan dilapangan terkait dengan kewajiban guru dalam menulis penelitian Tindakan kelas. Berdasarkan survey yang telah dilakukan, terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan terkait dengan kendala penulisan karya tulis ilmiah berupa PTK bagi guru – guru. Yang pertama adalah bahwa kewajiban menulis PTK ini menjadi syarat bagi guru yang ingin mengurus kepangkatan khususnya guru dengan status Aparatur Sipil Negara atau ASN. Hal ini menjadi polemik dimasyarakat disebabkan rata – rata umur guru yang mengajar baik di SD, SMP, dan SMA dan sederajat telah berusia 40 – 60 tahun. Banyak diantara

mereka yang belum terbiasa dengan kegiatan menulis dan meneliti ini. Hal yang kedua, banyak diantara mereka yang ingin naik pangkat namun terkendala kesulitan meneliti sehingga menggunakan jasa “joki” untuk membuat sebuah hasil penelitian khususnya PTK. Hal ini telah menjadi rahasia umum dikarenakan rata – rata umur guru yang sudah dikategorikan “tua” sudah malas belajar apalagi menggunakan perangkat computer berbasis teknologi. Banyak diantara mereka yang bersembunyi dibalik kecakapan mereka dalam mengajar sudah diluar kepala karena pengalaman yang sudah bertahun – tahun mengajar. Sehingga masih banyak guru yang mengalami kendala mengurus kenaikan pangkat yang menyebabkan mereka mandek di pangkat gol III.C atau III.D

Hal ini menjadi perhatian peneliti untuk mencoba memberikan solusi permasalahan yang sering dihadapi guru Ketika hendak naik pangkat yang mewajibkan guru untuk menulis PTK. Meskipun solusi yang diberikan ini tidak terlepas dari penggunaan computer berbasis teknologi, mau tidak mau guru harus mampu beradaptasi dengan perubahan zaman yang semakin canggih dan berusaha untuk tidak berdalih malas untuk belajar di usia senja.

Adapun konsep pelatihan yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah penggunaan aplikasi Mendeley yang dapat memudahkan guru dalam menulis.

Berbicara tentang Mendeley tidak terlepas dari kata “rujukan” atau dalam Bahasa Inggris “refernces.” Rujukan merupakan pendekatan ilmiah untuk menggambarkan sumber data dengan menyediakan sekumpulan informasi standar, memungkinkan identifikasi, pencarian, dan pengambilan yang mudah (Harared et al., 2022; Ramadhan et al., 2021). Perangkat lunak manajemen referensi sangat erat kaitannya sumber dari para ahli sebagai rujukan sehingga dalam hal ini dikenal dengan istilah kemampuan mengutip suatu pernyataan dari teori para ahli baik itu dari buku, jurnal, proceeding, dan sumber lainnya. Adapun proses penguasaan manajemen pengutipan ini mulai dari mencari sumber yang dituju melalui intenter, menyimpan dan mengarsipkan data sesuai dengan topik tertentu, menyimpan di aplikasi library Mendeley, menyusun dan mengatur nama pengarang artikel, judul artikel, tahun terbit, volume, issue, nama jurnal, doi, dan lain sebagainya (Iskandar & Patak, 2019; Patak & Tahir, 2019; Verma, 2021)

Perangkat lunak manajemen Referensi Mendeley adalah alat berbasis web gratis yang dapat menyusun kutipan penelitian dan anotasi artikel dalam file PDF. Mendeley merupakan aplikasi tidak berbayar untuk membuat kutipan sekaligus rujukan dan bibliography. Kutipan biasanya digunakan ketika menulis karya ilmiah (artikel, prosiding, atau tugas akhir seperti tesis dan disertasi). Mendeley juga merupakan aplikasi yang dapat membantu penulis untuk mengutip sumber dari jurnal ilmiah, secara manual maupun otomatis. Ini adalah perangkat lunak manajemen referensi dan jejaring sosial akademik yang dapat membantu mengatur publikasi hasil penelitian, menulis tesis dan disertasi, berkolaborasi dengan peneliti lain secara online, dan menemukan publikasi

terbaru (Suswandari et al., 2020). Desktop Mendeley tersedia untuk Windows, Mac, dan Linux yang berfungsi sebagai alat untuk mengelola kutipan dan menyimpan artikel (Harared & Iriansah, 2021). Pengguna harus memiliki keterampilan dan kompetensi yang terkait dengan manajemen referensi untuk mendapatkan manfaat dari pelatihan perangkat lunak manajemen referensi termasuk pengguna memahami cara menggunakan dan memahami informasi yang dapat ditemukan dalam sumber daya yang direkomendasikan. Beberapa masalah mendasar di Mendeley, seperti mengumpulkan, mengatur, berbagi kutipan, atau mengintegrasikan pengolah kata (Hudriati et al., 2018; Nurwahyu & Nafisah, 2021).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di salah satu SMP Negeri yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi yang berjarak sekitar 188 km dari Universitas Lancang Kuning Pekanbaru Provinsi Riau. Peserta kegiatan yang hadir adalah 15 orang. Dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2022.

Adapun tim yang bertugas dalam kegiatan ini diketuai oleh seorang pakar di bidang teknologi yaitu ibu Dr. Elvira Asril, M. Kom dan seorang anggota Indah Muzdalifah, M. Pd yang berasal dari bidang ilmu Pendidikan Bahasa Inggris. Tim ini merupakan tim pengabdian lintas bidang ilmu yaitu ilmu komputer dan ilmu Bahasa. Selain itu, tim ini juga telah melaksanakan beberapa kegiatan pengabdian di beberapa sekolah yang ada di kota maupun daerah yang ada di provinsi Riau, beberapa diantaranya *Sosialisasi Penerapan Google Forms Sebagai Alat Penilaian Pembelajaran di SDN 117 Pekanbaru. DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 5, No. 4 Agustus 2021, Hal. 1069-1073, Sosialisasi Media Pembelajaran Melalui Aplikasi Google Voice Untuk Guru- Guru SLB. DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 6, No. 2, April 2022, Hal. 436-444*

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah menggunakan metode Participatory Rural Appraisal (PRA). Metode ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan refleksi. Langkah awal dari kegiatan ini tentu saja diawali dengan tahapan kegiatan persiapan. Adapun langkah – langkah awal atau perisapan dalam kegiatan ini meliputi penyusunan draft proposal, preliminary observation dengan cara mendatangi langsung objek yang akan menjadi mitra dalam kegiatan ini; melakukan beberapa wawancara guna melengkapi data dan informasi terkait dengan tema kegiatan pengabdian; persiapan alat dan bahan materi sosialisasi; alat – alat bantu seperti spanduk sebagai identitas kegiatan, konsumsi dan lain sebagainya. Serta penandatanganan kesepakatan kesediaan bekerjasama dengan mitra yang ditanda tangani oleh masing – masing pihak dalam hal ini yaitu ketua pelaksanaan kegiatan pengabdian sebagai pihak pertama yang mengundang dengan kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi dari pihak mitra yang akan di berikan sosialisasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Tahap yang kedua yaitu pelaksanaan. Setelah persiapan sudah matang dan siap untuk memberikan sosialisasi kegiatan maka tahapan selanjutnya adalah inti dari kegiatan pengabdian masyarakat yaitu pemberian sosialisasi aplikasi Mendeley dalam menulis PTK. Adapun tugas yang dibagi oleh tim adalah ibu Indah Muzdalifah memberikan penjelasan terkait PTK sedangkan ibu ketua Elvira Asril memberikan penjelasan terkait aplikasi Mendeley. Setelah teori, masuk pada tahapan praktik. Yaitu praktik penggunaan Mendeley di laptop.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah menguraikan penjelasan terkait dengan pentingnya PTK dan pemanfaatan teknologi dalam menulis dengan menggunakan aplikasi Mendeley, tim pengabdian menyebarkan angket untuk menindaklanjuti dan mengevaluasi kegiatan pengabdian masyarakat ini. Adapun hasil dari kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi Mendeley dalam penulisan PTK dapat dilihat dari tabel berikut kemudian diikuti dengan pembahasan dari hasil kegiatan.

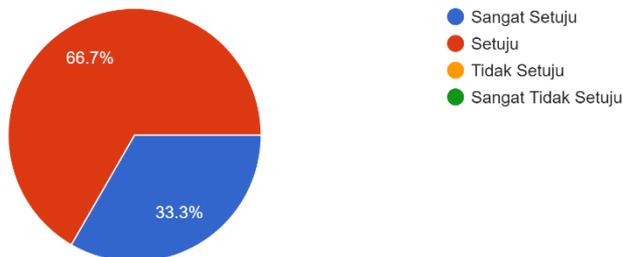
Tabel 1. Respon guru dalam penggunaan Mendeley dalam PTK

	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1	Menurut saya menulis karya tulis ilmiah berupa PTK sangat penting bagi seorang guru	33,3%	66,7%	0	0
2	Saya membuat karya tulis ilmiah berupa PTK terkait permasalahan dikelas yang saya ajar	40%	60%	0	0
3	Dalam menulis karya tulis ilmiah berupa PTK dibuatkan aplikasi yang dapat memudahkan penulisan	26,7%	73,3%	0	0
4	Saya menulis karya tulis ilmiah untuk memenuhi syarat naik pangkat dan golongan	0	100%	0	0
5	Saya menulis karya tulis ilmiah berupa PTK untuk menambah pengetahuan saya	26,7%	73,3%	0	0
6	Saya menulis karya tulis ilmiah berupa PTK untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas	33,3%	66,7%	0	0
7	Saya menulis karya tulis ilmiah berupa PTK untuk menemukan solusi disetiap permasalahan dikelas yang saya ajar	20%	73,3%	6,7%	0
8	Saya belum pernah mendengar aplikasi Mendeley	0	73,3%	26,7%	0

9	Sebelumnya, saya tidak tahu bagaimana menggunakan aplikasi Mendeley dalam tulisan saya	73,3%	26,7%	0	0
10	Karya tulis ilmiah yang telah saya buat berupa PTK tidak menggunakan aplikasi Mendeley	6,7%	66,7%	26,7%	0
11	Saya baru mengetahui bahwa aplikasi Mendeley dapat membantu mengutip sumber dalam kegiatan menulis	6,7%	73,3%	20%	0
12	Saya baru mendapatkan informasi dari kegiatan pengabdian ini bahwa aplikasi Mendeley memberikan kemudahan dalam menulis daftar Pustaka	6,7%	73,3%	20%	0
13	Saya mendapatkan pengetahuan dari kegiatan ini bahwa aplikasi Mendeley memberikan keefektifan dalam Menyusun referensi jurnal	6,7%	73,3%	20%	0
14	Saya mendapatkan pemahaman melalui kegiatan ini dalam menulis karya tulis ilmiah bagaimana Menyusun daftar isi yang rapi	6,7%	86,7%	6,7%	0

Berikut ini pembahasan terkait angket yang disebarakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat tentang penggunaan aplikasi mendeley dalam PTK. Yang pertama, guru memberi respon tentang pentingnya menulis karya tulis ilmiah berupa PTK. Dari 15 orang guru, 5 orang (33,3%) memberi respon sangat penting dan 10 orang (66,7%) memberi respon penting. Artinya 100% guru menyatakan pentingnya seorang guru menguasai kompetensi menulis berupa penelitian tindakan kelas.

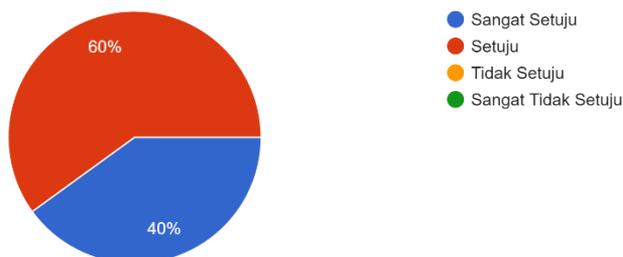
1. Menurut saya menulis karya tulis ilmiah berupa PTK sangat penting bagi seorang guru
15 responses



Pernyataan kedua yaitu penulisan PTK berangkat dari permasalahan yang terjadi dikelas yang mereka ajar. Hal ini sesuai dengan prinsip dasar PTK bahwa masalah yang terjadi dikelas dijadikan latar belakang penelitian yang kemudian dicarikan solusi atau obatnya. Pernyataan dari guru ini memberikan respon bahwa 6 orang guru (40%) memberi respon sangat setuju dan 9 orang (60%) memberi respon setuju. Artinya 100% guru menyatakan bahwa mereka menulis PTK dari permasalahan yang terjadi dikelas mereka.

2. Saya membuat karya tulis ilmiah Penelitian Tindakan kelas terkait permasalahan dikelas yang saya ajar

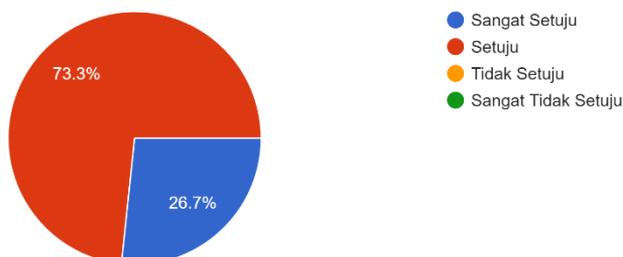
15 responses



Pernyataan ketiga yaitu dalam menulis karya tulis ilmiah berupa PTK dibutuhkan aplikasi yang memudahkan dalam penulisan. Dari 15 orang guru, 11 orang (73,3%) guru menyatakan setuju dan 4 orang (26,7%) menyatakan sangat setuju. Artinya, guru memberi sambutan dan dukungan yang positif dalam penggunaan aplikasi untuk memudahkan mereka menulis PTK. Berikut ini data yang disajikan.

3. Dalam menulis karya tulis ilmiah berupa PTK dibutuhkan aplikasi yang dapat memudahkan penulisan

15 responses



Pernyataan keempat yaitu guru menulis PTK sebagai syarat kenaikan pangkat dan golongan. Semua guru atau 100% menjawab setuju. Artinya hal ini menguatkan pernyataan diawal bahwa penulisan karya ilmiah PTK menjadi

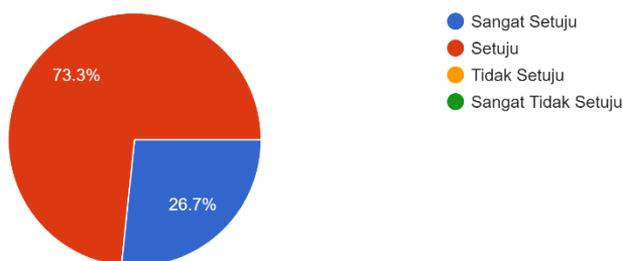
syarat dalam memenuhi kenaikan pangkat dan golongan bagi guru yang telah berstatus Aparatur Sipil Negara atau ASN. Berikut ini data yang menyatakan menulis PTK sebagai syarat kenaikan pangkat dan golongan. Berikut ini data yang disajikan.

4. Saya menulis karya tulis ilmiah berupa PTK untuk memenuhi syarat naik pangkat dan golongan
15 responses



Pernyataan kelima yaitu PTK dapat menambah pengetahuan guru terutama dalam mengajar dikelas. Dari 15 orang guru menyatakan 4 orang (26,7%) sangat setuju, dan 11 orang (73,3%) menyatakan setuju. Artinya semua guru memberikan respon bahwa PTK sangat berguna dan bermanfaat dalam proses pembelajaran mereka dikelas. Berikut ini data yang disajikan.

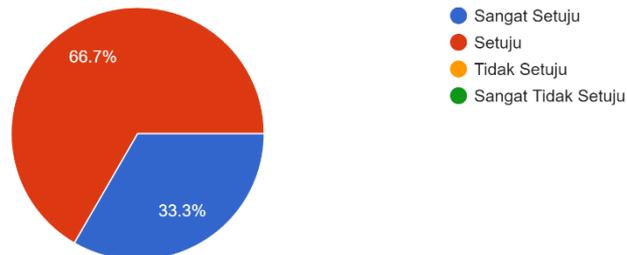
5. Saya menulis karya tulis ilmiah berupa PTK untuk menambah pengetahuan saya
15 responses



Pernyataan keenam yaitu PTK dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Dari 15 orang guru. 5 orang (33,3%) menyatakan sangat setuju dan 10 orang (66,7%) menyatakan setuju. Artinya, pada dasarnya guru memiliki antusias yang baik dalam melaksanakan PTK guna meningkatkan kualitas pembelajaran mereka dikelas. Berikut ini data yang disajikan.

6. Saya menulis karya tulis ilmiah berupa PTK untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dikelas

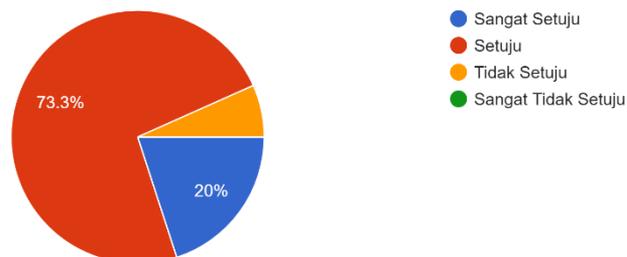
15 responses



Pernyataan selanjutnya adalah dengan menulis PTK dapat menemukan solusi disetiap permasalahan dikelas. Dari 15 orang guru, 3 orang (20%) menyatakan sangat setuju, 11 orang (73,3%) menyatakan setuju dan satu orang (6,7%) menyatakan tidak setuju. Berikut ini data yang disajikan.

7. Saya menulis karya tulis ilmiah berupa PTK untuk menemukan solusi disetiap permasalahan di kelas yang saya ajar

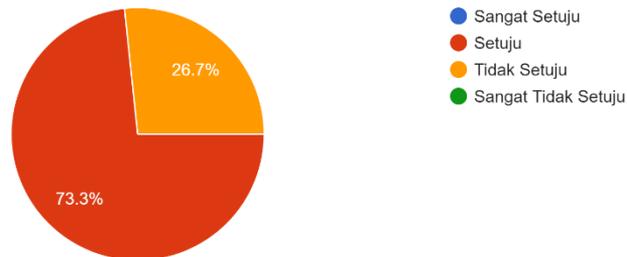
15 responses



Pernyataan berikutnya untuk mengetahui pengetahuan guru terkait aplikasi Mendeley. Yaitu belum pernah mendengar tentang Mendeley. Ditemukan data bahwa dari 15 orang guru, 11 orang (73,3%) guru mengaku belum pernah mendengar tentang Mendeley dan hanya 4 orang (26,7%) guru pernah mendengar tentang Mendeley. Berikut ini data yang disajikan.

8. Sebelumnya saya belum pernah mendengar aplikasi Mendeley

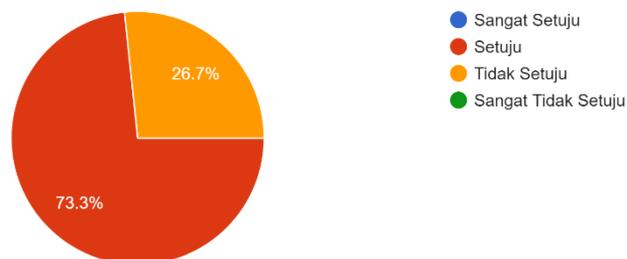
15 responses



Pernyataan kesembilan yaitu guru belum tahu bagaimana menggunakan aplikasi Mendeley sebelum kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan. Sebanyak 11 orang guru (73,3%) menyatakan belum tahu menggunakan aplikasi Mendeley dan 4 orang (26,7%) sudah tahu bagaimana menggunakan aplikasi Mendeley. Berikut ini data yang disajikan.

9. Sebelumnya, saya tidak tahu bagaimana menggunakan aplikasi Mendeley dalam tulisan saya

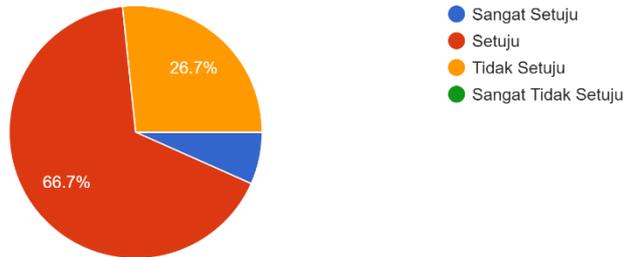
15 responses



Pernyataan kesepuluh yaitu sebelumnya guru dalam menulis PTK tidak menggunakan aplikasi Mendeley. Dari 15 orang guru sebanyak 1 orang (6,7%) sangat setuju bahwa beliau tidak menggunakan aplikasi mendeley, 10 orang menyatakan setuju bahwa mereka juga tidak menggunakan aplikasi Mendeley dalam menulis, dan sebanyak 4 orang guru pernah menggunakan aplikasi Mendeley dalam menulis. Berikut ini data yang disajikan.

10. Karya Tulis Ilmiah yang saya buat berupa PTK ini tidak menggunakan aplikasi Mendeley

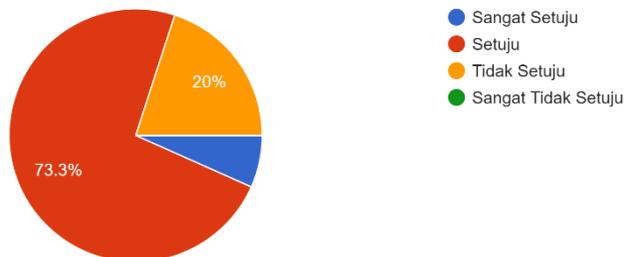
15 responses



Pernyataan kesebelas bahwa setelah mengikuti pelatihan ini, aplikasi Mendeley sangat membantu pengutipan dalam menulis. Sebanyak 1 orang (6,7%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 11 orang (73,3%) menyatakan setuju, dan 3 orang (20%) tidak setuju. Berikut ini data yang disajikan.

11. saya baru mengetahui bahwa Aplikasi Mendeley dapat membantu mengutip sumber dalam kegiatan menulis

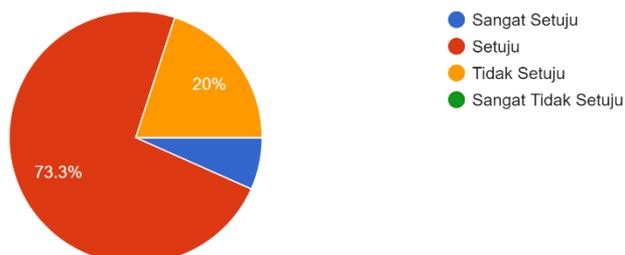
15 responses



Pernyataan selanjutnya yaitu dengan mengikuti kegiatan ini dapat memberikan kemudahan dalam menulis daftar Pustaka. Dari 15 orang guru, 1 orang (6,7%) menyatakan sangat setuju, 11 orang (73,3%) menyatakan setuju, dan hanya 3 orang (20%) menyatakan tidak setuju. Berikut ini data yang disajikan.

12. Saya baru mendapat informasi dari kegiatan pengabdian ini bahwa Aplikasi Mendeley memberikan kemudahan dalam menulis daftar Pustaka

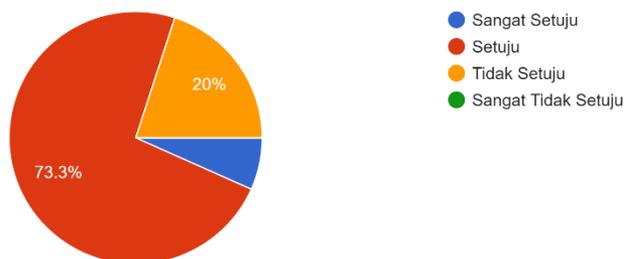
15 responses



Pernyataan ke tigabelas yaitu setelah melalui kegiatan pengabdian ini guru mendapatkan pemahaman dalam penggunaan aplikasi Mendeley sehingga memberikan keefektifan dalam mengutip jurnal berupa artikel ilmiah. Dari 15 orang guru, 1 orang (6,7%) menyatakan sangat setuju, 11 orang (73,3%) menyatakan setuju, dan hanya 3 orang (20%) menyatakan tidak setuju. Berikut ini data yang disajikan.

13. Saya mendapatkan pengetahuan dari kegiatan ini bahwa Aplikasi Mendeley memberikan keefektifan dalam Menyusun referensi jurnal

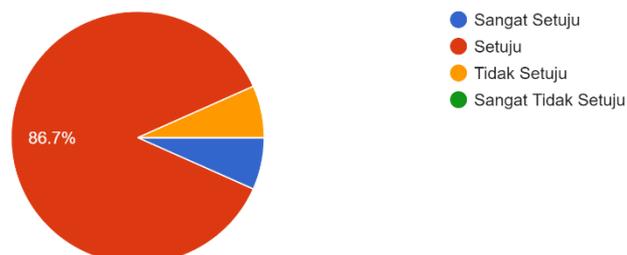
15 responses



Pernyataan terakhir yaitu melalui kegiatan ini guru mendapat pengetahuan dalam menulis karya tulis ilmiah dengan membuat daftar isi yang rapi dengan memanfaatkan fitur yang ada di dalam Microsoft word. Dari 15 orang guru, 1 orang (6,7%) sangat setuju, 13 orang (86,7%) menyatakan setuju, dan hanya 1 orang (6,7%) yang menyatakan tidak setuju. Berikut ini data yang disajikan.

14. Saya mendapatkan pemahaman melalui kegiatan ini dalam menulis karya tulis ilmiah bagaimana menyusun daftar isi yang rapi

15 responses



KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang didapatkan melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa penulisan PTK sangat penting dilingkungan guru yang sebenarnya tidak hanya guru yang berstatus ASN saja, namun guru yang belum bebrstatus ASN pun dapat memanfaatkan fasilitas ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mereka dikelas. Kemudian, dengan menerapkan era revolusi 4.0, pemanfaatan tekhnologi dalam bidang Pendidikan sudah menajdi suatu kebutuhan yang tidak dapat ditawar lagi. Dalam hal ini, sebuah aplikasi yang tidak berbayar dapat membantu guru dalam penyusunan kutipan dan rujukan dan daftar Pustaka secara sistematis tanpa harus menulis kata perkata didalam daftar Pustaka. Sehingga aplikasi Mendeley ini sangat efektif dan efisien penggunaannya bagi gur yang sednag menulis karya tulis ilmiah terutama PTK. Oleh sebab itu, dengan dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, disarankan untuk guru yang sedang menulis karya ilmiah dalam bentuk apapun untuk dapat memanfaatkan aplikasi Mendeley dalam memudahkan pekerjaan kegiatan menulis guru.

DAFTAR RUJUKAN

- Afandi, M. (2014). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(1), 1–19.
- Hadi, A. R., & Saifudin, A. (2013). Bimbingan Penelitian Tindakan Kelas pada Guru-Guru SMP Negeri 1 Tulungagung. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 9–12.
- Harared, N., & Iriyansah, M. R. (2021). Mendeley: Sitasi Dalam Penulisan Artikel Ilmiah Pada Jurnal Bereputasi. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 381. <https://doi.org/10.30651/aks.v5i3.3511>

- Harared, N., Wahyudi Utomo, F., Somba, S., Pendidikan Bahasa Inggris, cJurusan, & Bahasa, F. (2022). The Implementation Of The Three Missions Of Universities At Nasional University. *Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(3), 160–165. <https://edumediastudies.com/index.php/society>
- Hudriati, A., Rusdiah, Patak, A. A., & Basri, M. (2018). Assessing Indonesian University Students' preferences on Mendeley reference manager for scientific writing. *International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology*, 8(5), 2211–2218. <https://doi.org/10.18517/ijaseit.8.5.6671>
- Iskandar, & Patak, A. A. (2019). The significance of Mendeley usage on the accuracy of citation and references. *International Journal of Humanities and Innovation (IJHI)*, 2(4), 108–114. <https://doi.org/10.33750/ijhi.v2i4.51>
- Nurwahyu, N., & Nafisah, S. (2021). Efektivitas Mendeley sebagai Software Bantu untuk Manajemen Referensi. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 5(1), 45–76. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v5i1.45-76>
- Patak, A. A., & Tahir, M. (2019). Avoiding plagiarism using mendeley in Indonesian higher education setting. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 8(4), 686–692. <https://doi.org/10.11591/ijere.v8i4.20268>
- Purba, A., Ananda, P., & Figna, H. P. (2022). SOSIALISASI PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU-GURU SMK AL-MAKSUM 2 PULAU KAMPAI. 3(1), 1–7.
- Ramadhan, K., Hafid, F., & Nurfatimah, N. (2021). Dominasi Mendeley sebagai Manajer Referensi pada artikel Ilmiah di Indonesia. *Publishing Letters*, 1(1), 20–25. <https://doi.org/10.48078/publetters.v1i1.6>
- Sihotang, H. T., Simangunsong, A., & Manurung, J. (2020). *Bimbingan PTK Pada Guru-Guru SMP Se-Kelurahan Simalingkar B Medan Pendahuluan*. 3(1), 26–30.
- Soejoto, A., Fitrayati, D., Ghofur, M. A., Sholikhah, N., & Prakoso, A. F. (2017). Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (Ptk). *Jurnal ABDI*, 2(2), 51. <https://doi.org/10.26740/ja.v2n2.p51-59>
- Sukanti, S. (2014). Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.21831/jpai.v6i1.1786>
- Suswandari, M., Siwi, D. A., Mahendra, M., & Mulyati, S. (2020). Mendeley Dekstop Training For Improving Elementary School Teacher Competence In SDN 1 Wadungates Klaten. *International Journal of Public Devotion*, 3(1), 14. <https://doi.org/10.26737/ijpd.v3i1.1950>
- Verma, S. (2021). Evaluating the Association between Citation Counts and Mendeley Readership: A Case Study of Highly Cited Papers in E-Learning. *Journal of Indian Library Association*, 57(3). <https://www.ilaindia.net/jila/index.php/jila/article/view/691>